

Obligasi Bond

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) sebesar Rp1.000.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap kuartal di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

100% dari jumlah dana Obligasi. Jaminan Obligasi akan disesuaikan dengan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Perseroan juga disyaratkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

Tujuan penerbitan Obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perseroan maupun entitas anak guna menunjang ekspansi Grup.

Pada bulan Maret 2018, pembayaran kupon bunga Obligasi ke-15 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018 mengalami keterlambatan. Namun kupon bunga Obligasi beserta denda keterlambatan tersebut telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 4 April 2018. Selanjutnya, untuk kupon bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018 mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Wali Amanat mengumumkan kondisi lalai Perseroan atas:

- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban pembayaran kupon bunga ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018.
- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio kecukupan jaminan sebesar 110% dari nilai pokok Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai pasar aset jaminan berdasarkan laporan appraisal dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, tertanggal 30 Agustus 2018.

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-273/D.04/2014 dated 17 June 2014 for the Public Offering of the Bond I/2014 of Express Transindo Utama (Bond) of Rp1,000,000,000,000. In relation to the issuance of the Bond, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bonds I of Express Transindo Utama Year 2014, No. 63 dated 28 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

The Bond were offered at 100% of the Bond principal amount, with fixed interest rate at 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment was due on 24 September 2014 and the last payment is on 24 June 2019. The Bond matured in 5 years. On 25 June 2014, the Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company was required to provide collateral value equivalent to 100% of proceed from the Bond issuance. Bond collateral value would be adjusted based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The Company was required to comply with certain terms and maintained certain financial ratios under the Trustee Deed.

The objectives of the Bond issuance were to finance the purchase of vehicles and other infrastructure of the Company and its Subsidiaries to support the Group's expansion.

In March 2018, the payment of the 15th interest coupon due on 24 March 2018 was delay. However, the interest coupons together with the late payment penalties were paid by the Company on 4 April 2018. Furthermore, for the 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively, were defaulted.

On 5 October 2018, the Trustee announced the event of default on:

- The Company's inability to fulfil its obligation to pay its 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively.
- The Company's inability to top-up its collateral up to 110% of the Bonds payable as required under the Trustee Agreement, which was due to the decrease in market value of collateral based on the latest appraisal report dated 30 August 2018 issued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan.

Obligasi Bond

Pada tanggal 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPO diadakan dengan kuorum kehadiran para pemegang obligasi dan/atau kuasa pemegang Obligasi yang sah, seluruhnya mewakili pokok Obligasi yang bernilai Rp850.545.000.000 atau sebanyak 850.545.000.000 suara yang merupakan 85,05% dari jumlah pokok obligasi yang masih belum dilunasi, yang telah diterbitkan oleh Perusahaan yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.000.000.000.000, dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

Konversi sejumlah Rp400.000.000.000 pokok Obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perseroan.

- Konversi sejumlah Rp600.000.000.000 pokok Obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, setelah memperoleh persetujuan dari RUPS LB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan Obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
 - c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap setiap tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal neto sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan yang

On 11 December 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders (GMB) based on the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated 11 December 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, a Notary in Jakarta, the GMB is held with the quorum of the bondholders and/or its legitimate representatives, all of which represented the principal Bonds worth Rp850,545,000,000 or 850,545,000,000 votes which constitute 85.05% of the total outstanding principal Bond of a total of Rp1,000,000,000,000 issued by the Company, with the voting results as follows:

Conversion of Rp400,000,000,000 principal Bond into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company.

- Conversion of Rp600,000,000,000 principal Bond into interest-free convertible bond with a maturity date on 31 December 2020, after obtaining approval from the EGM of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bond on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals of vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. Payment or amortisation of principal of convertible bond.
 - b. If the convertible bond are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the collateral sales are used for the repayment of the 16th and 17th Bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.
 - c. If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.
- Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on 31 December 2020. The sales of the collaterals are carried out by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018

Obligasi Bond

diterbitkan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.

- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
- Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan Obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perseroan telah berhasil memperoleh persetujuan pemegang saham atas hasil keputusan RUPO.

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK)

Perjanjian Perwaliamanatan telah dirubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta perubahan ini berlaku efektif sejak dicatatkannya 4.000.000.000 saham Perseroan di Bursa sebagai bentuk konversi dari sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 senilai Rp400.000.000.000, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi ini diberi nama Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) dengan seluruh nilai pokok sebesar Rp600.000.000 tanpa bunga, yang berlaku efektif sejak dicatatkannya saham Perseroan sebanyak 4.000.000.000 saham sebagai bentuk konversi dari Obligasi senilai Rp400.000.000.

dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal expenses.

- If there is still remaining collateral on the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of the collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
- If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
- The calculation of interest and its late penalties on Bond I/2014 Express Transindo Utama was ended since the date of the GMB.
- Waiver of all Company's negligence in connection with the Bond, and authorised the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.

On 6 May 2019, the Company had successfully obtained the shareholders approval in regards to GMS's decisions.

Convertible Bond of Express Transindo Utama Year 2019 (CB)

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated 11 December 2018, which was notarialised in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed of Bond/2014 of Express Transindo Utama, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

This amendment deed is effective since the listing of the Company's 4,000,000,000 shares on the Stock Exchange as a form of partial conversion of the Bond/I of Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp400,000,000,000, with the following terms and conditions:

- This bond is named Convertible Bond of Express Transindo Utama Year 2019 (CB) with the principal amount of Rp600,000,000 with zero interest, which were effective from the registration of 4,000,000,000 shares of the Company as a bonds conversion for Rp400,000,000.

Obligasi Bond

- Jatuh tempo OK:
 - i. Tanggal jatuh tempo OK adalah 31 Desember 2020;
 - ii. Jumlah pokok OK yang wajib dikonversi menjadi saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo adalah sebesar sisa pokok OK yang dimiliki oleh pemegang OK pada tanggal jatuh tempo, dikurangi dengan pembayaran amortisasi pokok OK yang akan didistribusikan pada tanggal 5 Januari 2021.
 - iii. Tata cara pembayaran pokok OK:
 - a. OK harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.
 - b. Pelunasan pokok OK kepada pemegang obligasi dilakukan melalui mekanisme konversi sisa pokok OK menjadi saham Perseroan dengan menggunakan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
 - c. Pelunasan pokok OK melalui mekanisme konversi saham yang dilakukan oleh Perseroan kepada pemegang obligasi OK dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan.
- Amortisasi pokok OK
 - a. Amortisasi pokok OK dan distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi dilakukan sesuai dengan jadwal berikut:
- CB due date:
 - i. CB are due on 31 December 2020;
 - ii. CB principal must be converted into the Company's shares on the due date, is equal to the remaining CB principal held by the CB holders on due date, deducted by CB principal amortization repayment distributed on 5 January 2021.
 - iii. CB principal payment procedures:
 - a. CB must be repaid on due date.
 - b. CB principal repayments to bondholders are carried out through conversion of the remaining CB principal into the Company's shares using an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share.
 - c. CB principal repayment to bondholders through share conversion is assumed to be paid in full by the Company.
- CB principal amortization
 - a. CB principal amortization and distribution of the proceeds from the sale of the Bond collateral are carried out in accordance with the following schedule:

	Periode penjualan/ Sales Period			Tanggal distribusi Distribution date
I	23/05/2019	-	30/06/2019	02/07/2019
II	01/07/2019	-	30/09/2019	02/10/2019
III	01/10/2019	-	31/12/2019	03/01/2020
IV	01/01/2020	-	31/03/2020	02/04/2020
V	01/04/2020	-	30/06/2020	02/07/2020
VI	01/07/2020	-	30/09/2020	02/10/2020
VII	01/10/2020	-	31/12/2020	05/01/2021

- b. Amortisasi pokok OK dilakukan dengan ketentuan bahwa penjualan jaminan Obligasi dilakukan dengan harga minimal neto sebesar 110% dari harga likuiditas atas hasil laporan tahunan penilaian kantor jasa penilai publik yang ditunjuk.
- b. CB principal amortization is carried out provided that the sale of Bond collaterals are conducted at a net minimum price of 110% of the liquidity value based on the annual appraisal reports issued by the appointed public appraisal service office.
- c. Distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi adalah sebagai berikut:
 - i. Pembayaran atau amortisasi atas pokok OK;
 - ii. Apabila pokok OK telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi menjadi saham pada saat tanggal jatuh tempo, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan Obligasi setelah jatuh tempo digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-
- c. Distribution of proceeds from the sale of Bond collaterals are as follows:
 - i. Repayment or amortization of CB principal;
 - ii. If the CB principal is fully amortized and/or converted into shares at the maturity date, then the proceeds from the sale of the Bond collaterals after maturity are used for the repayment of 16th and 17th Bond interests

Obligasi Bond

16 dan ke-17 berikut bunga sampai dengan tanggal keputusan RUPO sejumlah sebesar Rp87.451.389.000 (bunga tertunggak) serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sejumlah Rp2.750.295.000

- iii. Apabila pokok OK, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang OK yang tercatat di daftar pemegang OK terakhir.
- d. Apabila masih terdapat sisa jaminan Obligasi yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan Obligasi dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan Obligasi. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang OK tercatat di KSEI per tanggal 31 Desember 2020 untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya;
- e. Apabila tidak terdapat sisa jaminan Obligasi pada tanggal jatuh tempo, maka atas bunga tertunggak serta denda keterlambatannya dihapus.

and interest up to the date of the GMB amounting to Rp87,451,389,000 (arrears) and late penalties on arrears in the amount of Rp2,750,295,000.

- iii. If the CB principal, interest arrears and the late penalties on arrears have been repaid, then the remaining proceeds from the sale of the Bond collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to CB holders who are listed on the list of the last CB holders.
- d. If there are remaining Bond collateral at the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may appoint auction hall and/or third party to speed up the sale of the Bond collaterals and the proceeds of the sale will be used for repayment of arrears and their late penalties. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own consideration to speed up the process of selling the Bond collaterals. The Trustee will use the list of CB holders registered at KSEI as of 31 December 2020 for the purposes of administration of repayment of arrears and their penalties;
- e. If there is no Bond collaterals on due date, then the interest arrears and their penalties are waived.